BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi yaitu pelanggaran terhadap peraturan tata tertib sekolah pelanggaran terhadap kegiatan belajar mengajar pelanggaran terhadap ketentraman sekolah dan pelanggaran terhadap etika dengan warga sekolah.

1. Faktor-faktor penyebab kenakalan siswa di SMKS kota Jambi yaitu dan faktor eksternal dalam hal ini faktor lingkungan keluarga serta lingkungan sosial (pergaulan antar siswa di sekolah), faktor internal pada diri siswa itu sendiri, dan faktor dari perkembangan teknologi.
2. Peran kepala sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa dengan penanggulangan secara preventif yang dilakukan sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi yaitu: Melaksanakan sosialisasi tentang peraturan tata tertib, dan mengadakan konseling yang bersifat sharing dengan siswa yang dilakukan oleh guru BK. Dan penanggulangan secara kuratif yang dilakukan sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi. kegiatan yang dilaksanakan meliputi: melakukan pendekatan pendataan atau pencatatan siswa yang bermasalah atau memiliki kasus kenakalan di

sekolah, memanggil siswa bermasalah tersebut untuk mengklarifikasi kasus atau permasalahannya, mengkonfirmasi permasalahan siswa kepada orang tua siswa bersangkutan, dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kasus atau permasalahannya. Kemudian penanggulangan dengan melalui program pembinaan dengan pembiasaan positif, Pembinaan dengan pembiasaan dalam mengatasi masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi kepala sekolah memberikan program untuk siswa seperti diadakan yasinan setiap hari jumat, kemudian pembiasaan untuk siswa datang tepat waktu, memastikan bahwa siswa menerapkan tata tertib disekolah.

3. Faktor- faktor yang paling menonjol dalam masalah kenakalan siswa itu faktor yang paling utama yakni faktor dari keluarga, yang mana kebanyakan siswa yang melakukan pelanggaran adalah siswa yang mengalami *Broken Home* dan siswa yang kurang mendapatkan perhatian oleh orang tua nya sehingga siswa mencari perhatian kepada orang lain dengan cara yang salah. Kemudian faktor dari teman sebaya teman sebaya ini sangat berpengaruh untuk perilaku siswa. Kebanyakan siswa melakukan pelanggaran disebabkan karna ikut-ikutan temannya, dan faktor perkembangan teknologi dimana hamper seluruhnya menggunakan teknologi namu beberapa siswa menggunakan teknologi tidak sesuai misalnya siswa menggunakan *handphone* untuk hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran saat jam sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diupayakan dapat menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan terutama mengenai faktor penyebab terjadinya kenakalan, peran kepala sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa disekolah, dan faktor paling menonjol dalam masalah kenakalan siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah, BK, Wali Kelas dan juga siswa SMKS Batanghari Kota Jambi yang diharapkan dapat menjadi acuan yang relevan bagi mereka terkait penyelesaian masalah kenakalan disekolah.

5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai peran kepala sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Terhadap Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan di sekolah dan memegang peranan penting dalam

menegakkan disiplin di sekolah, agar selalu dapat memastikan bahwa aturan-aturan yang telah ditetapkan ditegakkan oleh seluruh siswa dan dapat mengambil tindakan yang tepat apabila terjadi pelanggaran terutama pada kasus kenakalan siswa.

2. Terhadap Guru

Untuk guru terutama wali kelas agar dapat selalu memantau, membimbing dan mengevaluasi perkembangan siswa dalam berperilaku disiplin, mengambil tindakan yang tegas apabila siswa sering tidak hadir dan terlambat, dan berkomunikasi secara teratur dengan orang tua siswa untuk memberi tahu perkembangan akademik dan perilaku siswa, serta menangani masalah yang mungkin muncul.

3. Terhadap Siswa

Untuk siswa agar selalu dapat memahami dengan baik dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah, tidak mengulangi pelanggaran yang sama secara berulang kali, dan meningkatkan kesadaran diri untuk bersikap disiplin

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa dilakukan pengembangan lagi dan memperbanyak referensi yang bias mendukung penelitian dengan tema yang hendak diteliti.